

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari uraian pada bab – bab sebelumnya, maka tim penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk memodifikasi dongkrak ulir botol mekanik menjadi dongkrak elektrik tahapannya yaitu membuat kerangka bawah dan atas sesuai skema perencanaan, memasang komponen yang meliputi dongkrak ulir botol mekanik, transmisi rantai, motor arus searah (DC), saklar handle 3 posisi, dan saklar tombol (push button NO), menyeting kedudukan poros dongkrak ulir botol dan pemasangan kabel pada saklar handle 3 posisi untuk mengubah putaran dari motor arus searah (DC) kemudian memasang kerangka atas dan merangkai kabel yang nantinya dihubungkan menuju aki melewati saklar (push button ON). setelah beberapa tahap dilakukan maka modifikasi dongkrak ulir mekanik menjadi dongkrak elektrik dapat diselesaikan.
2. Pada pemodifikasian dongkrak ulir ini mekanis menjadi dongkrak ulir elektrik ini, menggunakan Motor DC dengan nilai Torsi sebesar 6 N.m.
3. Penempatan Motor Dc pada pemodifikasian dongkrak ulir mekanis menjadi dongkrak ulir elektrik ini, dipasang dibagian belakang.
4. Perawatan merupakan salah satu usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk menjaga peralatan / mesin agar dapat berfungsi secara optimal yang direncanakan

## 5.2 Saran

Adapun saran – saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Saat memasang motor dc terhadap transmisi rantai, hendaknya diperhatikan titik center poros – porosnya. Agar motor dc dapat bekerja optimal menggerakkan transmisi rantai.
2. Bila komponen yang perlu diberi pelumas, sebaiknya harus segera diberi pelumas dan ganti atau perbaiki jika ada komponen yang rusak atau mengurangi kinerja alat.
3. Waktu perawatan dan perbaikan alat bantu perlu dijadwalkan, agar performa tetap terjaga.
4. Lebih baik digunakan mobil dengan kapasitas dibawah 2 ton.